

Peran Serta Masyarakat dalam
Perencanaan Pembangunan Hutan Kota Banyuwangi

Oleh:

Ludfi Wardhana¹

Djuwadi²

Chafid Fandeli²

INTISARI

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan hutan kota di Banyuwangi. Namun ada beberapa tujuan tambahan yang berguna sebagai ilustrasi tentang pentingnya pembangunan hutan kota di Banyuwangi. Tujuan tersebut antara lain, untuk mengetahui adanya perubahan penggunaan lahan yang menyebabkan berkurangnya Ruang Terbuka Hijau, kemudian mengetahui proses perencanaan pembangunan hutan kota sebagai upaya mengembalikan keberadaan Ruang Terbuka Hijau, serta mengetahui persepsi, apresiasi, dan preferensi masyarakat tentang hutan kota. Namun dari berbagai tujuan penelitian tersebut, pokok yang ingin diketahui adalah ada tidaknya serta bentuk peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan Hutan Kota di Banyuwangis.

Pengambilan datanya menggunakan alat kuisisioner dan *interview*, dengan metode penentuan populasi *purposive sampling* dan metode pengambilan sampelnya secara *cluster sampling*. Analisis penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan kualitatif. Perubahan penggunaan lahan dianalisis dengan tabel dan grafik. Proses perencanaan pembangunan dianalisis dengan menggunakan diagram alir. Sedangkan peran serta masyarakat dianalisis menggunakan grafik yang disertai tambahan penjelasan dari hasil wawancara dengan *key person* (tokoh kunci). Untuk persepsi, apresiasi, dan preferensi dianalisis dari hasil kuisisioner dan *interview*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata laju perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Banyuwangi sebesar ± 2 Ha/tahun. Sedangkan penyusunan perencanaan pembangunan hutan kota dikoordinasi oleh Dinas Kehutanan dan Perkebunan dengan bantuan dinas terkait dan masyarakat. Namun peran serta masyarakat yang ditemui tersebut baru berupa peran serta legitimasi. Secara umum persepsi masyarakat tentang hutan kota mendekati benar. Dan apresiasi mereka terhadap hutan kota juga sangat bagus, yaitu lebih mementingkan fungsinya sebagai paru-paru kota. Sedangkan preferensi mereka tentang hutan kota adalah yang berbentuk menyebar dan tertata, misalnya seperti taman kota, dengan jenis untuk vegetasi pengisinya diutamakan jenis yang memiliki fungsi ekonomis, ekologis, dan estetika.

Kata kunci: Peran serta, Perencanaan Pembangunan, Hutan Kota—

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM NIM 97/113979/038a tv . 7 yr
² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta . .